



---

## PENGARUH *BREAK EVEN POINT*, *MARGIN OF SAFETY* SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PT GUDANG GARAM TBK YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2021

**Arief Fadilah**

Program studi Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : [1910631030157@student.unsika.ac.id](mailto:1910631030157@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>

---

### Article History:

Received: 01-09-2022

Revised: 17-10-2022

Accepted: 04-10-2022

### Keywords:

*Break Even Point,*  
*Margin of Safety, Laba*

**Abstract:** *Break Even point adalah suatu keadaan dimana perusahaan dalam kondisi tidak memperoleh keuntungan dan tidak merugi. Margin of Safety yaitu memberikan informasi tentang seberapa jauh patokan penjualan dapat turun dari penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian. Perencanaan laba yaitu gambaran keuangan mengenai hasil yang diharapkan dari implementasi keputusan. Dengan menggunakan analisis Break Even Point dan Margin of Safety maka perusahaan dapat memanfaatkannya sebagai alat untuk merencanakan laba dengan baik. Penelitian ini mengambil objek pada PT Gudang Garam Tbk dan penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perencanaan laba dengan menggunakan analisis Break Even Point dan Margin of Safety. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: (1) Break even point tahun 2017 yaitu Rp74.172.126 dengan tingkat Margin of safety sebesar 11%. Break even point tahun 2018 yaitu Rp86.263.023 dengan Margin of Safety sebesar 10%. Break even point tahun 2019 yaitu Rp96.435.870 dengan Margin of safety sebesar 13%. Break even point 2020 Rp105.031.998 dengan margin of safety sebesar 8%. Break even point 2021 Rp118.147.922 dengan margin of safety sebesar 5%. Maka untuk menghindari break even point maka perusahaan harus lebih meningkatkan penjualan serta meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan. Agar laba yang diperoleh bisa sesuai dengan apa yang diharapkan*

---

© 2022 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

## PENDAHULUAN

Perusahaan yang terdaftar dalam bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk menyusun dan menerbitkan laporan keuangan. Kenapa Penting karena bertujuan untuk menyampaikan informasi kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya pada periode tertentu kepada pihak-pihak yang terlibat. Informasi dalam laporan keuangandigunakan memanfaatkan laporan keuangan sebagai landasan untuk memilih alternatif penggunaan sumber daya perusahaan yang terbatas. Laporan laba rugi memuat biaya-biaya perusahaan, yang harus dicatat dalam laporan keuangan.

Dalam merencanakan keuntungan dapat menggunakan laporan keuangan karena dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama satu periode tersebut.laporan keuangan bermanfaat bagi Sebagian besar pemegang kepentingan perusahaan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta untuk pertanggungjawaban. Saat ini baik perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar harus memiliki laporan keuangan karena penting untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan, apakah perusahaan mengalami keuntungan atau malah kerugian yang didapat.

Adapun faktor yang harus diperhatikan perusahaan Manufaktur agar dapat mencapai laba yang diinginkan dengan menganalisa *break even point* atau suatu keadaan dimana perusahaan tidak mengalami untung dan tidak mengalami rugi. Kita dapat merancang rencana laba yang harus diikuti perusahaan dengan menganalisis titik impas. Dari rencana laba, perusahaan dapat menentukan berapa banyak produk yang perlu dijual agar dapat memperoleh laba dan tidak merugi.

Inilah mengapa penulis memilih judul "*Break Even Point*" karena analisis ini dapat kita gunakan untuk mengetahui bagaimana merencanakan laba agar perusahaan tidak merugi karena penurunan laba. Hubungan antara titik impas dan margin pengaman berarti laba ini mencakup anggaran yang mencakup biaya, harga produk, dan volume penjualan, yang semuanya menghasilkan pendapatan. Analisis titik impas dapat menjadi tolok ukur untuk meningkatkan laba atau bahkan menentukan penurunan laba yang tidak mengakibatkan kerugian finansial bagi usaha.

PT. Gudang Garam Tbk merupakan salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, Gudang Garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara memproduksi rokok kretek berkualitas tinggi. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian maka diperlukan analisa yang tepat, maka dari itu penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul Analisis *Break Even Point* dan *Margin of safety* Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Gudang Garam Tbk

## LANDASAN TEORI

### Biaya

Mulyadi (2018) mengatakan bahwa biaya dapat didefinisikan secara luas sebagai hilangnya sumber daya ekonomi, yang dapat diukur dalam dolar, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Agus Purwaji dkk (2016) terdapat tujuh klasifikasi pengeluaran yang dilakukan untuk tujuan informasi biaya salah satunya biaya berdasarkan klasifikasi aktivitas :

1. Biaya tetap, biaya yang jumlahnya tidak berubah-ubah dan harus selalu dikeluarkan apapun kondisinya. Seperti beban gaji, beban sewa dll.
2. Biaya Variabel, biaya dengan jumlah berubah-ubah mengikuti intensitas pemakaian sumber biaya. Seperti biaya bahan baku, Biaya overhead dll

### **Perencanaan Laba**

Suatu rencana kerja yang telah dipertimbangkan dengan matang dan dijelaskan secara kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan untuk jangka pendek dan jangka panjang dikenal dengan istilah perencanaan laba.

### **Break Even Point**

Menurut Bunga dkk (2018:12) Analisis titik impas adalah analisis di mana perusahaan beroperasi dalam kondisi di mana ia tidak memperoleh keuntungan atau memperoleh pendapatan dan tidak menderita kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa dalam keadaan ini, jumlah biaya yang dikeluarkan sama dengan jumlah dari pendapatan yang diterima.

### **Pendekatan dalam perhitungan break even point**

1. Rasio margin kontribusi (contribution margin ratio) adalah perbandingan antara margin kontribusi (total penghasilan – biaya variabel) dengan total penjualan. Rumusnya adalah:  
$$\text{rasio margin kontribusi} = \text{margin kontribusi} / \text{penjualan}$$
2. Menghitung break even point untuk mengetahui titik impas dapat digunakan rumus sebagai berikut:  
$$\text{break even point (unit)} = \text{total biaya tetap} / (\text{harga jual per unit} - \text{biaya variabel})$$
3. Menghitung target penjualan dapat digunakan rumus sebagai berikut:  
$$\text{Target penjualan} = \text{biaya tetap} + \text{laba} / \text{rasio margin kontribusi}$$
4. Margin of safety (margin keamanan) adalah kelebihan penjualan yang dianggarkan atas volume penjualan impas, rumusnya adalah:  
$$\text{margin of safety} = \text{total penjualan} - \text{penjualan pada titik impas} / \text{total penjualan} \times 100 \%$$
  
$$\text{margin of safety (rupiah)} = \text{margin of safety} \times \text{total penjualan}$$

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif pada penelitian ini peneliti akan menghitung *Break Even Point*, *Margin of safety*, Target laba tahun 2017 -2021 pada Perusahaan yang terdaftar di BEI sub sector barang konsumsi PT Gudang Garam Tbk

- a. Menghitung BEP (Break Event Point) atas dasar Rupiah menurut (Munawir, 2012 : 186) dapat dirumuskan :

$$\text{Break Even Point (unit)} = \text{Total Biaya Tetap} / (\text{Harga Jual perunit} - \text{Biaya Variabel})$$

Break Even Point (Rp) =  $\text{Biaya Tetap} / 1 - (\text{Biaya Variabel} / \text{penjualan})$

b. Menghitung Margin kontribusi

Margin Kontribusi =  $\text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$

Rasio Margin Kontribusi =  $\text{Margin Kontribusi} / \text{Penjualan} \times 100\%$

c. Menghitung Margin of safety

MoS =  $(\text{Pendapatan Penjualan} - \text{Pendapatan Penjualan BEP}) / \text{Pendapatan Penjualan} \times 100\%$

d. Menghitung Target Penjualan

Target Penjualan =  $\text{Biaya Tetap} + \text{Laba bersih} / \text{Rasio Marjin Kontribusi}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Hasil perhitungan Margin Kontribusi**

Menentukan margin kontribusi 2017-2021						
Keterangan		2017	2018	2019	2020	2021
Penjualan	Rp	83,305,925.00	Rp 95,707,663.00	Rp 110,523,819.00	Rp 114,477,311.00	Rp 124,881,266.00
Biaya Variabel	Rp	19,030,448.00	Rp 20,051,523.00	Rp 22,603,614.00	Rp 20,222,885.00	Rp 20,553,406.00
margin kontribusi	Rp	64,275,477.00	Rp 75,656,140.00	Rp 87,920,205.00	Rp 94,254,426.00	Rp 104,327,860.00
Biaya Tetap	Rp	57,228,208.00	Rp 68,190,228.00	Rp 76,713,432.00	Rp 86,477,666.00	Rp 98,702,714.00
Laba bersih	Rp	7,755,347.00	Rp 7,793,068.00	Rp 10,800,102.00	Rp 7,647,729.00	Rp 5,605,321.00

<b>Marjin kontribusi 2017</b>			
Margin kontribusi penjualan - biaya variabel			
Rp 83,305,925	Rp 19,030,448.00	Rp 64,275,477.00	
<b>Rasio Marjin Kontribusi 2017</b>			
Margin kontribusi / penjualan x 100%			
Rp 64,275,477.00	100%	77%	
Rp 83,305,925.00			
<b>Marjin kontribusi 2018</b>			
Margin kontribusi penjualan - biaya variabel			
Rp 95,707,663	Rp 20,051,523.00	Rp 75,656,140.00	
<b>Rasio Marjin Kontribusi 2018</b>			
Margin kontribusi / penjualan x 100%			
Rp 75,656,140.00	100%	79%	
Rp 95,707,663.00			
<b>Marjin Kontribusi 2019</b>			
Margin Kontribusi Penjualan - Biaya Variabel			
Rp 110,523,819.00	Rp 22,603,614.00	Rp 87,920,205.00	
Margin kontribusi / penjualan x 100%			
Rp 87,920,205.00	100%	80%	
Rp 110,523,819.00			
<b>Marjin Kontribusi 2020</b>			
Margin Kontribusi Penjualan - Biaya Variabel			
Rp 114,477,311.00	Rp 20,222,885.00	Rp 94,254,426.00	
Margin kontribusi / penjualan x 100%			
Rp 94,254,426.00	100%	82%	
Rp 114,477,311.00			
<b>Marjin Kontribusi 2021</b>			
Margin Kontribusi Penjualan - Biaya Variabel			
Rp 124,881,266.00	Rp 20,553,406.00	Rp 104,327,860.00	
Margin kontribusi / penjualan x 100%			
Rp 104,327,860.00	100%	84%	
Rp 124,881,266.00			

**Tabel 2 Hasil Analisis Biaya tetap 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)**

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
<b>BEBAN USAHA</b>					
beban transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan pemasaran lainnya	Rp 2,316,533.00	Rp 2,460,651.00	Rp 2,649,820.00	Rp 1,961,092.00	Rp 2,132,922.00
kompensasi karyawan	Rp 1,357,912.00	Rp 1,433,055.00	Rp 1,474,395.00	Rp 1,502,843.00	Rp 1,488,524.00
keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	Rp 422,064.00	Rp 494,297.00	Rp 522,279.00	Rp 431,232.00	Rp 349,198.00
penyusutan aset tetap	Rp 112,321.00	Rp 96,096.00	Rp 100,914.00	Rp 113,905.00	Rp 138,672.00
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>					
kompensasi karyawan	Rp 955,205.00	Rp 1,132,395.00	Rp 1,167,804.00	Rp 1,241,940.00	Rp 925,033.00
penyusutan aset tetap	Rp 450,497.00	Rp 472,357.00	Rp 524,289.00	Rp 545,085.00	Rp 633,808.00
perbaikan dan pemeliharaan	Rp 177,134.00	Rp 184,533.00	Rp 144,047.00	Rp 161,866.00	Rp 121,755.00
utilitas	Rp 173,604.00	Rp 164,808.00	Rp 193,394.00	Rp 165,518.00	Rp 170,850.00
sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, PBB	Rp 122,808.00	Rp 108,081.00	Rp 89,146.00	Rp 68,796.00	Rp 68,380.00
keperluan kantor, komunikasi dan jasa profesional	Rp 90,416.00	Rp 94,754.00	Rp 48,573.00	Rp 150,177.00	Rp 139,302.00
asuransi	Rp 44,569.00	Rp 40,825.00	Rp 48,573.00	Rp 53,846.00	Rp 45,047.00
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>					
Upah tenaga kerja langsung	Rp 702,912.00	Rp 780,139.00	Rp 850,943.00	Rp 912,172.00	Rp 968,573.00
pita cukai, PPN dan Pajak Rokok	Rp 49,620,618.00	Rp 60,081,435.00	Rp 68,229,128.00	Rp 78,662,740.00	Rp 91,099,726.00
<b>BEBAN AKRUAL</b>					
Beban bunga	Rp 110,417.00	Rp 107,140.00	Rp 123,417.00	Rp 13,862.00	Rp 21,083.00
beban pemasaran	Rp 23,541.00	Rp 25,324.00	Rp 27,231.00	Rp 28,962.00	Rp 33,244.00
<b>IMBALAN PASCA KERJA</b>					
Beban jasa kini	Rp 144,405.00	Rp 157,736.00	Rp 174,634.00	Rp 165,341.00	Rp 173,995.00
beban bunga	Rp 105,467.00	Rp 103,384.00	Rp 122,285.00	Rp 126,478.00	Rp 119,910.00
Biaya Jasa Lalu atas perubahan imbalan					-Rp 47,168.00
<b>Beban Dibayar Dimuka</b>					
Beban perbaikan dan pemeliharaan	Rp 164,042.00	Rp 116,130.00	Rp 76,649.00	Rp 52,925.00	Rp 17,045.00
beban promosi	Rp 93,457.00	Rp 80,480.00	Rp 88,513.00	Rp 82,864.00	Rp 74,217.00
beban sewa	Rp 40,286.00	Rp 56,608.00	Rp 57,398.00	Rp 36,022.00	Rp 28,598.00
<b>TOTAL BIAYA TETAP</b>	<b>Rp 57,228,208.00</b>	<b>Rp 68,190,228.00</b>	<b>Rp 76,713,432.00</b>	<b>Rp 86,477,666.00</b>	<b>Rp 98,702,714.00</b>

Sumber : Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk 2017-2021

Dari tabel 2 di atas besarnya biaya tetap yang dikeluarkan pada PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2017-2021 semakin meningkat. Biaya terbesar pada PT Gudang Garam Tbk adalah pita cukai, PPN dan Pajak rokok. Rata – Rata beban yang dikeluarkan untuk Pita cukai, PPN dan Pajak Rokok tahun 2017 – 2021 adalah sebesar Rp69,538,729 atau 89% (Total biaya Pita cukai, PPN, Rokok selama 5 tahun di bagi jumlah biaya selama 5 tahun. Sedangkan biaya terkecil yang dikeluarkan oleh PT Gudang Garam Tbk 2017-2021 adalah Biaya Pemasaran Rp27,660.40 atau 0,04% ( Total Biaya pemasaran 5 tahun dibagi total biaya selama 5 tahun)

**Tabel 3 Hasil Analisis Biaya variable 2017 -2021 (dalam Jutaan rupiah)**

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>					
perjalanan dinas dan akomodasi	Rp 150,726.00	Rp 123,971.00	Rp 198,499.00	Rp 150,177.00	Rp 139,302.00
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>					
Bahan Baku	Rp 13,232,460.00	Rp 13,990,688.00	Rp 15,013,900.00	Rp 14,099,167.00	Rp 14,571,324.00
Biaya overhead	Rp 2,966,097.00	Rp 3,250,690.00	Rp 3,784,183.00	Rp 3,958,137.00	Rp 4,161,255.00
<b>Perpajakan</b>					
Beban Pajak penghasilan	Rp 2,681,165.00	Rp 2,686,174.00	Rp 3,607,032.00	Rp 2,015,404.00	Rp 1,681,525.00
<b>TOTAL BIAYA VARIABEL</b>	<b>Rp 19,030,448.00</b>	<b>Rp 20,051,523.00</b>	<b>Rp 22,603,614.00</b>	<b>Rp 20,222,885.00</b>	<b>Rp 20,553,406.00</b>
total	Rp 102,461,876.00				

Sumber : Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk 2017-2021

Jumlah Biaya Variabel pada PT Gudang Garam Tbk mengalami fluktuatif dari tahun 2017 – 2021. Hal ini dikarenakan adanya proses produksi yang tidak sama setiap tahun. Nilai biaya bahan baku yang cukup besar mempengaruhi biaya variable secara keseluruhan. Biaya biaya proses produksi adalah seluruh biaya dari mulai bahan baku tembakau hingga selesai proses menjadi rokok meliputi biaya perjalanan dan akomodasi, biaya overhead, biaya pajak penghasilan.

Biaya variable terbesar adalah biaya bahan baku, yang kedua adalah biaya bahan baku, rata-rata biaya bahan baku yang dikeluarkan tahun 2017-2021 adalah sebesar Rp14,181,507.80 atau 69% (Total Biaya bahan baku 5 tahun dibagi total biaya selama 5 tahun). Biaya Variabel terkecil adalah biaya perjalanan dinas dan akomodasi rata – rata sebesar Rp152,535.00 atau 1% (Total biaya perjalanan dan akomodasi selama 5 tahun dibagi total biaya perjalanan dan akomodasi selama 5 tahun)

**Tabel 4 Pendapatan (dalam juta Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Ekspor</b>					
Sigaret Kretek mesir	Rp 2,429,237.00	Rp 2,289,332.00	Rp 1,591,077.00	Rp 1,620,487.00	Rp 1,396,138.00
Sigaret kretetk tanga	Rp 6,624.00		Rp 1,838.00	Rp 2,659.00	Rp 6,745.00
Kertas Karton	Rp 278,598.00	Rp 318,645.00	Rp 179,649.00	Rp 274,433.00	Rp 375,036.00
Lainnya	Rp 19,338.00	Rp 22,313.00	Rp 16,221.00	Rp 11,490.00	Rp 20,707.00
<b>Total</b>	<b>Rp 2,733,797.00</b>	<b>Rp 2,630,290.00</b>	<b>Rp 1,788,785.00</b>	<b>Rp 1,909,069.00</b>	<b>Rp 1,798,626.00</b>
<b>Lokal</b>					
Sigaret Kretetk mesi	Rp 72,423,844.00	Rp 84,265,995.00	Rp 99,776,478.00	Rp 103,058,160.00	Rp 113,146,110.00
Sigaret Kretek tanga	Rp 7,268,935.00	Rp 7,402,297.00	Rp 7,842,696.00	Rp 8,547,548.00	Rp 8,547,342.00
rokok klobot	Rp 36,036.00	Rp 32,637.00	Rp 27,827.00	Rp 25,010.00	Rp 19,315.00
Kertas Karton	Rp 711,541.00	Rp 827,210.00	Rp 861,586.00	Rp 854,268.00	Rp 1,224,894.00
Lainnya	Rp 131,772.00	Rp 549,234.00	Rp 226,447.00	Rp 83,256.00	Rp 144,979.00
	Rp 80,572,128.00	Rp 93,077,373.00	Rp 108,735,034.00	Rp 112,568,242.00	Rp 123,082,640.00
<b>Total</b>	<b>Rp 83,305,925.00</b>	<b>Rp 95,707,663.00</b>	<b>Rp 110,523,819.00</b>	<b>Rp 114,477,311.00</b>	<b>Rp 124,881,266.00</b>

Sumber : Laporan Keuangan PT Gudang Garam tbk 2017-2021

Dari tabel 4 diatas terdapat 4 jenis pendapatan pada PT Gudang Garam tbk yaitu sigaret kretetk mesin, sigaret kretetk tangan , kertas karton dan lainnya. Dari 5 jenis produk rokok ini baik dijual ekspor atau local rata rata mendapatkan pendapatan terbanyak adalah dari produk sigaret kretek mesin dari ekspor mencatat sebesar 86% dan untuk pendapatan di local mencatat sebesar 91%. Ini artinya produk yang paling laris dan menghasilkan Pendapatan terbanyak yang diterima di pasar global ataupun local adala produk rokok sigaret kretek. Kalau yang pendapatannya sedikit di pasar ekspor ada Sigaret kretetk tangan yang mencatatkan pendapatan sebesar 0,2% dan untuk local ada produk rokok klobot dengan mencatat pendapatan sebesar 0,03% berdasarkan laporan keuangan periode 2017-2021.

**Tabel 5. Hasil Perhitungan BEP Rupiah (dalam Jutaan ) PT Gudang Garam Tbk**

Tahun	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Pendapatan Penjuala	Ratio variabel cost	Ratio fixed cost/margin income	
	a	b	c	B/C	1-B/C	
2017	Rp 57,228,208.00	Rp 19,030,448.00	Rp 83,305,925.00	23%	77%	Rp 74,172,126
2018	Rp 68,190,228.00	Rp 20,051,523.00	Rp 95,707,663.00	21%	79%	Rp 86,263,023
2019	Rp 76,713,432.00	Rp 22,603,614.00	Rp 110,523,819.00	20%	80%	Rp 96,435,870
2020	Rp 86,477,666.00	Rp 20,222,885.00	Rp 114,477,311.00	18%	82%	Rp 105,031,998
2021	Rp 98,702,714.00	Rp 20,553,406.00	Rp 124,881,266.00	16%	84%	Rp 118,147,922

Sumber : Laporan keuangan PT Gudang Garam 2017-2021



BEP Rupiah adalah proporsi biaya total terhadap pendapatan jika bisnis ingin untung tetapi tidak merugi. table 5 diatas menunjukkan ditahun 2017 *Break even point* (BEP) sebesar Rp74,172,126. Angka ini menunjukkan bahwa Perusahaan seharusnya tidak mengalami kerugian jika pendapatannya tidak kurang dari Rp74,172,126. Di tahun 2018 BEP Rupiah sebesar Rp86,263,023 Angka ini menunjukkan bahwa Perusahaan seharusnya tidak mengalami kerugian jika pendapatannya tidak kurang dari Rp Rp86,263,023. Di tahun 2019 BEP Sebesar Rp96,435,870 Angka ini menunjukkan bawa Perusahaan seharusnya tidak mengalami kerugian jika pendapatannya tidak kurang dari Rp96,435,870. Di tahun 2020 BEP sebesar Rp105,031,998 angka ini menunjukkan bahwa Perusahaan seharusnya tidak mengalami kerugian jika pendapatannya tidak kurang dari Rp105,031,998. Di tahun 2021 BEP sebesar Rp118,147,922. Angka ini menunjukkan bahwa Perusahaan seharusnya tidak mengalami kerugian jika pendapatannya tidak kurang dari Rp118,147,922.

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Margin Of safety PT Gudang Garam Tbk**

Tahun	Pendapatan penjualan a	BEP sales b	Margin of safety (a-b)	Ratio MoS (a-b)/a x 100%
2017	Rp 83,305,925.00	Rp 74,172,126	Rp 9,133,798.61	11%
2018	Rp 95,707,663.00	Rp 86,263,023	Rp 9,444,639.78	10%
2019	Rp 110,523,819.00	Rp 96,435,870	Rp 14,087,948.85	13%
2020	Rp 114,477,311.00	Rp 105,031,998	Rp 9,445,313.19	8%
2021	Rp 124,881,266.00	Rp 118,147,922	Rp 6,733,343.84	5%

Margin of safety, atau MoS, menggambarkan kesenjangan antara penjualan yang direncanakan dan impas. Oleh karena itu, batas jarak digambarkan dengan *Margin of Safety*, yang menyatakan bahwa jika penjualan turun di bawah batas jarak perusahaan akan mengalami kerugian. Dari hasil perhitungan dapat diperoleh tingkat *Margin of Safety* tahun 2017 sebesar 11%, 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 11% menjadi 10% , tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 11% menjadi 13%, tahun 2020-2021 mengalami penurunan Margin of safety 2020 8% dan 2021 5%.

**Tabel 7 Hasil perhitungan Target Penjualan PT Gudang Garam Tbk**

Tahun	Biaya Tetap	Laba bersih	Rasio Marjin kontribusi	Target Penjualan
2017	Rp 57,228,208.00	Rp 7,755,347.00	77%	Rp 67,279,729.76
2018	Rp 68,190,228.00	Rp 7,793,068.00	79%	Rp 78,048,731.56
2019	Rp 76,713,432.00	Rp 10,800,102.00	80%	Rp 90,290,157.83
2020	Rp 86,477,666.00	Rp 7,647,729.00	82%	Rp 95,766,263.77
2021	Rp 98,702,714.00	Rp 5,605,321.00	84%	Rp 105,412,327.16

Pada tahun 2017 perusahaan telah menargetkan penjualan sebesar Rp67.279.729.76 dan perusahaan berhasil melebihi target penjualan sebesar Rp83.305.925.00, untuk tahun 2018 perusahaan telah menargetkan penjualan sebesar Rp78.048.731.56, dan perusahaan berhasil melebihi target penjualan sebesar Rp95,707,663.00, Untuk tahun 2019 perusahaan

telah menargetkan penjualan sebesar Rp90.290.157.83 dan perusahaan berhasil melebihi target sebesar Rp110,523,819.00, Untuk tahun 2020 perusahaan telah menargetkan penjualan sebesar Rp95.766.263.77 dan perusahaan berhasil melebihi target sebesar Rp114,477,311.00, Untuk tahun 2021 perusahaan telah menargetkan penjualan sebesar Rp105.412.327.16 dan perusahaan berhasil melebihi target sebesar Rp124,881,266.00

## KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *break even point* sebagai alat perencanaan laba pada PT Gudang Garam tbk yang terdaftar di bej 2017-2021, dari hasil perhitungan dari laporan keuangan PT Gudang Garam tbk periode 2017 - 2021 menghasilkan banyak kesimpulan, seperti :

1. *Break Even Point* (BEP) Atau suatu keadaan dimana perusahaan tidak mendapatkan untung dan juga tidak mengalami kerugian pada Studi kasus PT Gudang Garam tbk tahun 2017 – 2019 diperoleh tahun 2017 BEP sebesar Rp74,172,126,
2. Pendapatan atau yang diperoleh pada PT Gudang Garam tbk pada periode 2017 – 2021 mengalami peningkatan.. tahun 2017 Rp83,305,925, tahun 2018 Rp95,707,663, tahun 2019 Rp110,523,819, tahun 2020 Rp114,477,311, tahun 2021 Rp124,881,266.
3. Mos (Margin of safety) pada PT Gudang Garam tbk pada tahun 2017-2021 menunjukkan Margin of Safety fluktuatif pada 2017-2019 menunjuk tingkat keamana yang terus meningkat Namun pada 2020 -2021 tingkat keamanan penjualan menurun disebabkan mengalami penurunan penyebabnya karena di tahun 2020-2021 telah terjadi pandemic covid19 yang menyebabkan penurunan Margin of Safety. Walau demikian kondisi perusahaan memperoleh laba masih dalam kondisi aman. Apabila perusahaan mendekati kondisi bahaya apa bila tingkat keamanan mendekati 1%
4. Target Penjualan PT Gudang Garam tbk dapat di simpulkan walaupun laba bersih yang di peroleh fluktuatif namun target penjualan PT Gudang Garam tbk pada tahun 2017-2021 mengalami peningkatan setiap tahun, dan jika kita lihat dengan realisasi pendapatan sesungguhnya di atas target penjualan itu artinya perusahaan mampu melampaui target yang ditentkan dan bisa mengoptimisasikan laba

Secara keseluruhan penerimaan dari PT Gudang Garam tbk pada periode 2017-2021 telah mencapai BEP bahkan melebihi BEP sehingga mendapatkan keuntungan atau laba, hal tersebut dapat diketahui dari rata-rata penerimaan dan pengeluaran PT Gudang Garam tbk dapat diketahui dari BEP Rupiah tahun 2017 Rp75,645,102 dan pendapatan 2017 Rp83,305,925, BEP Rupiah 2018 Rp87,742,926 dan pendapatan 2018 Rp95,707,663, BEP Rupiah 2019 Rp97,595,984 dan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp110,523,819.00, BEP Rupiah 2020 Rp106,629,184 dan pendapatan 2020 sebesar Rp114,477,311.00 BEP Rupiah 2021 Rp119,281,607, dan pendapatan 2021 sebesar Rp124,881,266.00. sehingga dappat kita berdasarkan analis laporan keuangan biaya tetap, biaya variable, penentuan BEP sampai penentuan target penjualan rupiah PT Gudang Garam tbk periode 2017 – 2021 didapat hasil bahwa Perusahaan berhasil memperoleh keuntungan walau fluktuatif namun masih diatas nilai *Break even point* .

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terimakasih penulis ucapkan kepada Tim Redaksi SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah yang telah memberikan kesempatan kami sehingga artikel ini dapat dipublish. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Singaperbangsa Karawang, Fakultas Ekonomi bapak ibu dosen serta rekan rekan yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Gestia Ananda, H. (2019). ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017. *Measurement jurnal akuntansi*, 1-10.
- [2] Khalid, H. S. (2020). ANALISIS TITIK IMPAS SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PT SEMEN INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *SEMARAK*, 1-15.
- [3] Masyita, S. (2019). PENGARUH BREAK EVENT POINT TERHADAP PERENCANAAN LABA PADA PT. ASURANSI JASA TANIA TBK. *Jurnal keuangan dan Perbankan* , 90-98.
- [4] Pelu, F. I. (2021). ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PT. TELESINDO SHOP MANADO. *Jurnal EMBA*, 1-11.
- [5] Ruaman Yudianto, S. M. (2019). BREAK EVENT POINT SEBAGAI PERENCANAAN LABA PADA. *EKONOMIA*, 29-47.
- [6] Wyke Gualiani P.N, W. R. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Jasa Laundry Pondok Setrika Bengkulu Selatan. *Jurnal akuntansi, manajemen, dan bisnis digital*, 6-11.
- [7] Bursa Efek Indonesia Laporan Keuangan Tahunan 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 PT Gudang Garam tbk (Diakses di <http://www.idx.co.id>)